

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Strauss & Corbin (Sujarweni, 2019, hlm. 19) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur atau cara-cara yang terdapat pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, aktivitas sosial dan lain sebagainya.

Denzin & Lincoln (Moleong, 2017, hlm. 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode-metode yang ada. Metode yang digunakan bisa berupa wawancara, pengamatan, maupun memanfaatkan sebuah dokumen.

McMillan & Schumacher (Syamsuddin & Damaianti, 2015, hlm. 73) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan investigasi. Hal ini, karena seorang peneliti akan mendapatkan atau mengumpulkan sebuah data dengan cara terjun langsung ke lapangan, bertatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Dari ketiga pernyataan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan secara alamiah dengan pendekatan investigasi untuk menghasilkan penemuan-penemuan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- a. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Memilih lokasi penelitian
 - 3) Mengurus perizinan
 - 4) Memilih dan memanfaatkan informan
 - 5) Menyiapkan instrumen penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Memahami dan memasuki lapangan
 - 2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)
- c. Tahap evaluasi
 - 1) Analisis data
 - 2) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - 3) Narasi hasil analisis

C. Subjek Penelitian

Amrin (Fitrah & Luthfiyah, 2017, hlm 152) bahwa “subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar

penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas X RPL-2 di SMK Taruna Harapan 1 Cipatat. Semester Genap pada tahun ajaran 2019-2020. Jumlah siswa kelas X RPL-2 adalah 36 siswa. Masing-masing terdiri dari 20 siswa laki-laki, dan 16 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas tersebut karena siswa kelas X RPL-2 masih rendah dalam menulis, khususnya dalam menulis teks puisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Lincoln & Guba (Syamsuddin & Damaianti, 2015, hlm. 94) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan sebuah percakapan mengenai kejadian di masa lampau. Baik berupa orang, aktivitas, kejadian, organisasi maupun yang lainnya dengan tujuan mendapatkan sebuah informasi.

2. Teknik observasi

Teknik observasi dapat dilakukan dengan tiga cara: 1) Pengamat dapat bertindak seperti partisipan atau nonpartisipan; 2) Observasi dapat dilakukan dengan cara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*covert*); 3) Observasi dapat dilakukan pada latar alami atau dirancang (analog dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur).

3. Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dianggap sangat komprehensif. Selain itu, angket dianggap sebagai pendekatan yang menyeluruh dalam mengumpulkan sebuah data karena dapat dibuat secara metodik (pengetahuan) dan sesuai dengan prosedur secara ilmiah.

4. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber nonmanusia, seperti dokumen dan rekaman. Rekaman dalam hal ini merupakan sebuah tulisan atau pernyataan yang telah disiapkan oleh individu atau organisasi dengan tujuan untuk membuktikan suatu kejadian. Seperti nilai siswa maupun kurikulum. Sedangkan, dokumen itu digunakan untuk mengacu pada tulisan dengan tidak dipersiapkan secara khusus, seperti surat-surat, buku harian, foto-foto.

5. Analisis data

Analisis data merupakan tahap akhir yang dilakukan dengan mengolah transkrip wawancara, hasil lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan sebelumnya secara sistematis. Hal tersebut, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sehingga hasil analisis data itu dapat dipresentasikan kepada orang lain.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya RPP, angket, lembar tes hasil kegiatan siswa, dan pedoman observasi. Berikut penjelasan dari masing-masing instrumen yang digunakan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Menurut Yunus & Alam (2013, hlm. 155) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah perencanaan yang dibuat atau disusun untuk waktu jangka pendek. Selain itu, RPP juga dibuat untuk mengetahui atau memperkirakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh seorang pendidik pada saat pembelajaran di kelas. Sedangkan Trianto (Yunus & Alam, 2013, hlm. 156) mengemukakan bahwa RPP adalah sebuah langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh seorang pendidik yang telah dibuat ataupun disusun dalam bentuk skenario pembelajaran. Sedangkan, menurut Soekanto (Yunus & Alam, 2013, hlm. 156) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah perencanaan yang dibuat untuk mengetahui metode pembelajaran yang paling tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran sehingga metode tersebut diharapkan dapat merubah proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah perencanaan jangka pendek yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan oleh seorang pendidik. Selain itu, RPP juga dibuat untuk mengetahui metode apa yang paling tepat digunakan, guna memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya (Terlampir).

2. Lembar observasi

Pedoman atau lembar observasi adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Sama halnya dengan angket, peneliti juga menggunakan dua lembar observasi, diantaranya lembar observasi guru dan siswa. Lembar

observasi adalah penjabaran dari langkah-langkah pembelajaran yang terdapat di dalam RPP. Lembar observasi ini diisi oleh guru ataupun observer yang mengetahui bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung (Terlampir).

3. Lembar angket

Angket merupakan salah satu alat yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Angket yang digunakan oleh peneliti terdiri dari angket guru dan siswa. Angket ini, berupa sejumlah pernyataan yang harus diisi oleh guru dan siswa. Angket diberikan setelah siswa melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut, bertujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Sama halnya dengan angket siswa, angket gurupun diberikan diakhir pembelajaran (Terlampir).

4. Lembar tes/soal siswa

Lembar tes adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Lembar tes berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Tes diberikan pada saat materi pembelajaran telah selesai disampaikan. Hal tersebut, bertujuan agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya (Terlampir).

5. Pedoman penilaian

a. Soal pilihan ganda (nomor 1-15)

Tabel 3.1
Rubik penilaian soal pilihan ganda

NO	Jawaban yang Benar	Bobot	Kriteria Penilaian	Skor
1.	(A) Kerinduan	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
2.	(D) Gelisah	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
3.	(D) Penglihatan	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
4.	(C) Kagum	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
5.	(D) Rima	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0

6.	(C) Darah Syuhada	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
7.	(B) Perasaan	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
8.	(A) Tanpa jiwa	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
9.	(B) Menyerah	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
10.	(C) Namun tanpa kau sadari, bagiku kau begitu istimewa	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
11.	(C) Para nelayan yang mencari ikan di laut lepas pada malam hari, dan pagi hari baru kembali	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
12	(A) Mengharukan	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1

			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
13.	(A) Gambaran hati pemuda yang sedang senang	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
14.	(A) Kegembiraan dan kebahagiaan	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0
15.	(A) Kepala mendongak	1	Skor 1= Apabila siswa mampu menjawab dengan tepat	1
			Skor 0= Apabila siswa tidak mampu menjawab dengan tepat	0

Keterangan:

1. Apabila soal dijawab dengan benar, maka mendapatkan skor 1
2. Apabila soal dijawab dengan salah, maka mendapatkan skor 0

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100\% =$$

(Majid, 2011, hlm. 268)

b. Soal esai

Tabel 3.2
Rubik penilaian soal esai

Aspek penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Kriteria Penilaian	Skor
Isi	1. Ketepatan dalam menyebutkan unsur pembangun	5	a. Skor 4= Apabila siswa mampu memenuhi empat	20

	puisi; 2. Ketepatan dalam menjelaskan unsur pembangun puisi; 3. Kelogisan dalam memaparkan unsur pembangun puisi secara lengkap; 4. Kesistematian antara unsur pembangun puisi dengan penjelasnya.		indikator penilaian.	
			b. Skor 3= Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	15
			c. Skor 2= Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian.	10
			d. Skor 1= Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	5
Unsur pembangun	1. Menjelaskan diksi dalam puisi; 2. Menjelaskan imaji dalam puisi; 3. Mengidentifikasi kata konkret dalam puisi; 4. Menjelaskan rima/ritme dalam puisi.	6	a. Skor 4= Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian.	24
			b. Skor 3= Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	18
			c. Skor 2= Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian.	12

			d. Skor 1= Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	6
Isi Kebahasaan	1. Makna kias; 2. Persamaan bunyi atau rima; 3. Imaji; 4. Kata konkret.	7	a. Skor 4= Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian	28
			b. Skor 3= Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	21
			c. Skor 2= Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian	14
			d. Skor 1= Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian	7
Tulisan	1. Rapi; 2. Tidak ada coretan; 3. Kreatif; 4. Sesuai dengan tema.	7	a. Skor 4= Apabila siswa mampu memenuhi empat indikator penilaian b. Skor 3= Apabila siswa mampu memenuhi tiga indikator penilaian.	28

				21
			c. Skor 2= Apabila siswa mampu memenuhi dua indikator penilaian.	14
			d. Skor 1= Apabila siswa mampu memenuhi satu indikator penilaian.	7
		25		100

Jadi, skor maksimal ideal = 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\text{Nilai Total} = (\text{nilai PG} \times 30\%) + (\text{nilai esai} \times 70\%)$$

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian adalah kuantitatif dan kualitatif pada instrumen yang berbeda. Namun penelitian ini lebih menekankan pada penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data yang terdapat pada kuantitatif

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan teknik statistik yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dimiliki. Pengumpulan data kuantitatif ini dapat dilakukan

melalui tes. Adapun tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes menulis teks puisi. Data yang berupa skor menulis teks puisi dengan media visual mencari rata-rata (*mean*), nilai terendah, nilai tengah dan nilai terbesar. Kemudian dibuat tabel sehingga dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan media visual.

b. Data kualitatif

Sedangkan data kualitatif pada penelitian ini, menggunakan teknik deskriptif kualitatif atau uraian mengenai data telah didapatkan. Data kualitatif ini diperoleh dari hasil observasi, angket dan tes menulis siswa.

Langkah dalam data kualitatif antara lain dengan cara:

- a) Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu;
- b) Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram;
- c) Menarik kesimpulan secara induktif, yaitu data yang sudah dikelompokkan dibuat penafsiran sehingga dapat diperoleh kesimpulan.

Setelah data penelitian telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif dianalisis dengan pendekatan logika, sedangkan data kuantitatif diolah melalui pendekatan persentase. Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif, melalui teknik persentase. Maka dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut.

1. Pengolahan soal pilihan ganda

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

2. Pengolahan soal esai

$$SBS = \frac{a \times c}{b}$$

(Majid, 2011, hlm. 262) diperoleh siswa untuk butir soal

b = Skor mentan maksimum soal

c = Bobot soal

Tabel 3.3
Perhitungan hasil tes siswa

Persentase	Kategori
81% sd 100%	Sangat Tinggi
61% sd 80%	Tinggi
41% sd 60%	Cukup
21% sd 40%	Rendah
1% sd 20%	Sangat Rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\%$$

Keterangan :

P : Bilangan persentase yang dicari

F : Frekuensi responden

N : Jumlah keseluruhan responden

3. Pengolahan soal campuran

$$\frac{W1 \times [n1 \times 100]}{n1} + \frac{W2 \times [n2 \times 100]}{n2}$$

$$PG = 30\%$$

$$Esai = 70\%$$

$$\text{Nilai total} = (\text{Nilai PG} \times 30\%) + (\text{Nilai Esai} \times 70\%)$$

(Majid, 2011, hlm. 273)

Keterangan :

N1 = Soal pilihan ganda

- N2 = Soal uraian
 N3 = Bobot untuk soal pilihan ganda
 N4 = Bobot untuk soal uraian

4. Pengolahan lembar observasi

$$P = \frac{F}{N} \times 100 =$$

(Jakni, 2017, hlm. 108)

Keterangan:

- P : Persentase
 N : Jumlah skor ideal
 F : Jumlah skor aktual

Tabel 3.4
Perhitungan hasil observasi

Interval Persentase Tingkat Penguasaan (%)	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan
86-100	4	Baik sekali
76-85	3	Baik
56-74	2	Cukup
10-55	1	Kurang

Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah kegiatan yang dilakukan} \times 100\%}{\text{Jumlah kegiatan seluruhnya}}$$

5. Pengolahan lembar angket

Teknik analisis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* dari instrumen angket dengan cara analisis interval. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 =$$

(Purwanto, 2010, hlm. 102)

Keterangan :

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal

Tabel 3.5
Perhitungan hasil angket

Interval Persentase Tingkat Penguasaan (%)	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan
86-100	4	Sangat setuju
76-85	3	Setuju
56-74	2	Tidak setuju
10-55	1	Sangat tidak setuju

$$\text{Hasil Angket} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah ideal}} \times 100\%$$